

Kemampuan Adaptasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah yang Berlatar Belakang Pendidikan Umum

Firda Rosanda,¹ Umi Hasunah²

¹ SDN Prajurit Kulon 1 Mojokerto

² Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang

Email: syafira2221@gmail.com, umihasunah@fai.unipdu.ac.id

Abstrak: Kemampuan Adaptasi berhubungan dengan proses pembelajaran karena merupakan salah satu bagian keberhasilan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis di MTs Negeri Mojokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Uji analisis product moment. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel kemampuan adaptasi yang berlatar belakang pendidikan umum (x), dan hasil pembelajaran Alquran Hadis (y). Dari data penelitian dapat diketahui melalui prosentase bahwa kemampuan adaptasi didapatkan prosentase sebesar 32,32%. Sedangkan hasil pembelajaran siswa kelas VII didapatkan prosentase 81,25%. Hal ini dibuktikan dengan r hitung = 0,780 dan r tabel = 0,279 ternyata r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya H_0 "diterima" H_a "ditolak". Dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh antara kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis siswa kelas VII di MTs Negeri Mojokerto".

Kata kunci: Proses Pembelajaran, Kemampuan Adaptasi, Hasil Pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aktifitas atau kegiatan pendidik secara sadar membawa anak didik kearah kedewasaan. Anak didik adalah manusia, berarti obyek ilmu pendidikan adalah manusia. Tetapi manusia ini juga menjadi subyek ilmu-ilmu sosial lainnya.¹ Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan tersebut maka pendidikan agama pada umumnya dan Pendidikan Agama Islam pada khususnya sangat diperlukan dan mempunyai peranan yang sangat penting. Dan untuk mencapai tujuan itu, maka pendidikan agama perlu diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar merupakan suatu kesatuan yang utuh dengan bidang studi yang lain dalam sistem pendidikan nasional. Mengingat akan peranannya yang sangat penting serta kedudukannya yang kuat, maka pelaksanaan Pendidikan Agama Islam harus mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak, karena sekolah dasar merupakan dasar pembinaan pribadi anak.

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Mojokerto yang terletak di kawasan Sambiroto, sekolah ini merupakan sekolah favorit dan sekolah ini juga termasuk sekolah unggulan di kawasan Mojokerto. Dalam

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 81.

hal akademik sekolah ini juga meraih banyak prestasi yang diraihnya, lulusan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri terbilang sangat bagus 80 persen lulusannya bisa masuk kejenjang sekolah berikutnya yang dimana sekolahan tersebut juga sekolahan favorit.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya muatan Pendidikan Agama Islam dari lulusan Sekolah Dasar. Dan untuk masuk di Madrasah Tsanawiyah Pendidikan Agama Islam seimbang dengan pendidikan umumnya, berbeda dengan yang di Sekolah Dasar yang Pendidikan Agama Islam hanya mencakup global. Oleh karena hal itu perlu dilakukan penelitian ini, “Pengaruh Kemampuan Adaptasi Belajar Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Umum terhadap Hasil Pembelajaran Alquran Hadis” untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh.

Untuk memperjelas posisi penulis dalam penelitian ini perlu ditinjau beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian yang penulis laksanakan dengan penelitian ini. Pertama, Evi Eida Fitriyah dengan judul pengaruh latar belakang pendidikan dasar terhadap kemampuan membaca Alquran pada murid kelas VII MTs Darul Hikmah Bandung Sari Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2011/2012. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) ada 22 anak, dan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) ada 13 siswa. Dengan nilai rata-rata 7,14 (kategori lancar). Dari perhitungan analisa yules'Q diketahui bahwa nilai Q berada pada angka 0,25 yang berarti ada pengaruh positif yang rendah pada latar belakang pendidikan dasar terhadap kemampuan membaca Alquran pada murid kelas VII MTs Darul Hikmah Bandung Sari Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2011/2012.² Kedua, Aimmatus Sholihah dengan judul pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi hasil belajar bidang studi kepesantrenan kelas VII di SMP Darul Ulum 1 Unggulan Peterongan Jombang. Dari perhitungan analisa yules'Q diketahui bahwa nilai Q berada pada angka 0,21 yang berarti ada pengaruh positif yang rendah pada pengaruh latar belakang pendidikan siswa kelas VII SMP Darul Ulum 1 Unggulan Peterongan Jombang terhadap Prestasi hasil belajar bidang studi kepesantrenan.³ Ketiga, Samuel Tri Susetyo dengan judul pengaruh kemampuan berpikir, gaya belajar dan kemampuan adaptasi terhadap kemandirian belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dari hasil analisis regresi sederhana dan regresi berganda diperoleh hasil kemampuan berpikir kritis siswa termasuk dalam kategori sedang yaitu 85,00%, gaya belajar siswa termasuk dalam kategori sedang yaitu 85,00% dan sebesar 52,50% siswa memiliki gaya belajar visual, kemampuan adaptasi siswa juga

²Evi Eida Fitriyah, “Pengaruh Latar Belakang pendidikan Dasar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada murid kelas VII di MTs Darul Hikmah Bandung Sari Diwek Jombang,” (Skripsi: UNIPDU Jombang, 2012).

³Aimmatus Sholihah, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bidang Studi Kepesantrenan kelas VII di SMP Darul Ulum 1 Unggulan Peterongan Jombang,” (Skripsi: UNIPDU Jombang, 2014).

termasuk dalam kategori sedang yaitu 76,25%, kemandirian belajar siswa termasuk dalam kategori sedang yaitu 83,75%, terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis sebesar 45,8% terhadap kemandirian belajar, terdapat pengaruh gaya belajar sebesar 24,7% terhadap kemandirian belajar, terdapat pengaruh kemampuan adaptasi sebesar 48,3% terhadap kemandirian belajar, serta ada pengaruh dari kemampuan berpikir kritis, gaya belajar dan kemampuan adaptasi secara simultan sebesar 53,6% terhadap kemandirian belajar.⁴

Perbedaan posisi peneliti terdahulu dengan yang ingin diteliti saat ini adalah peneliti terdahulu pada poin pertama bahwasannya membahas latar belakang pendidikan dasar terhadap kemampuan membaca Alquran, pada poin kedua menjelaskan latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar kepesantrenan latar belakang pendidikan disini adalah dari siswa SD dan juga MI hanya disebutkan latar belakang pendidikan tidak ada pendidikan umum dimana penelitian tersebut menggunakan analisa yules'Q, pada poin ketiga peneliti terdahulu menjelaskan tentang yang diteliti adalah kemampuan adaptasi terhadap kemandirian belajar. Posisi penelitian yang sekarang membahas pengaruh kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis yang mana berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji analisis *product moment* dengan variabel kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum (x independen) variabel hasil pembelajaran Alquran Hadis (y dependen). Penelitian lapangan (*field research*) peneliti harus terjun ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus mendapatkan gambaran tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan masyarakat yang diteliti.⁵

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh siswa kelas VII berjumlah 281 dan siswa yang berlatar belakang pendidikan umum atau Sekolah Dasar ada 50 siswa. Mengenal jumlah sampel penulis mengambil standar yang diberikan Suharsimi sebagai berikut: apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%

⁴Samuel Tri Susetyo, "Pengaruh Kemampuan Berpikir, Gaya Belajar Dan Kemampuan Adaptasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta," (Skripsi: UNY Yogyakarta, 2013).

⁵Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (t.k.: Grasindo, t.th.), 9.

⁶M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 89.

atau lebih.⁷ Dalam penelitian ini mengambil semua sampel karena siswa yang berlatar belakang pendidikan umum atau yang lulusan dari Sekolah Dasar ada 50 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket tertutup, angket ini sebagai data utama untuk variabel x. Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai metode pengumpulan data sekunder.⁸ Dokumentasi digunakan untuk menggali data dan mengenal sejarah serta gambaran umum sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta hasil nilai Ulangan Tengah Semester genap kelas VII sebagai data variabel y. Desain pengukuran menggunakan metode angket dengan menggunakan metode pengukuran skala *likert*. Skala *likert* ini diciptakan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 skala *likert* yang bertujuan untuk membedakan intensitas sikap atau perasaan seseorang terhadap suatu hal tertentu.⁹ Dalam skala *likert* ini alternatif jawaban disistematisasikan dalam pernyataan *positive* dan *negative*, yang pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan.

Dalam hal ini metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan *product moment*.

Rumus Prosentase¹⁰

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicarai prosentasenya

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

P = Angka prosentase

Sedangkan kriteria prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut:¹¹

- a. 76 – 100% : dinyatakan baik
- b. 56 – 75% : dinyatakan cukup baik
- c. < 55% : dinyatakan kurang baik

Uji *product moment*, dengan rumus:¹²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131.

⁸Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 18.

⁹Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 338.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 134.

¹¹*Ibid.*, 135.

¹²Abdul Muhid, *Analisis Statistika 5 Langkah Praktis Analisis Dengan SPSS For Windows* (Sidoarjo: Zifatama, LEMIT IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), 96.

Σxy	= jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
Σx^2	= jumlah seluruh skor x^2
Σy^2	= jumlah skor y^2

Untuk pengambilan keputusan hipotesis dilakukan perbandingan “r” hitung yang telah diketahui dengan “r” tabel yang diperoleh pada tabel distribusi. Dengan taraf signifikansi 5% dan kaidah pengujiannya: jika r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak; jika r hitung < r tabel, maka H_0 diterima.¹³

Tinjauan Umum tentang Kemampuan Adaptasi, Pendidikan Umum, dan Hasil Pembelajaran Alquran Hadis

Menurut Nur Kuswanti adaptasi adalah kemampuan untuk menanggapi adanya perubahan lingkungan luar organisme agar terus hidup.¹⁴ Sedangkan adaptasi adalah kemampuan makhluk untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹⁵ Serta menurut Nur Kuswanti adaptasi adalah kemampuan untuk menanggapi adanya perubahan lingkungan luar organisme agar terus hidup.¹⁶ Sedangkan adaptasi adalah kemampuan makhluk untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹⁷ Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa adaptasi adalah kemampuan seseorang menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini nanti penyesuaian diri dibatasi hanya pada sekolah saja, di mana siswa hidup bersama manusia lainnya. Usaha memperoleh kelangsungan hidup yang baik, individu harus memperoleh keseimbangan diri dalam arti mempunyai keseimbangan antara kebutuhan dirinya dengan lingkungannya.

Adapun seseorang dikatakan mampu beradaptasi apabila mampu menyesuaikan diri di lingkungan sekolah, mampu menyesuaikan diri terhadap teman belajar, memiliki kemampuan memahami karakteristik guru,¹⁸ memiliki penyesuaian dalam menerima materi belajar.¹⁹

Selanjutnya adalah pendidikan umum. Dalam SK Mendiknas No. 008-E/U/1975 disebutkan bahwa pendidikan umum ialah pendidikan yang bersifat umum, yang wajib diikuti oleh semua siswa dan mencakup program pendidikan moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 231.

¹⁴ Nur Kuswanti, dkk. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 74.

¹⁵ Yani Sukis, *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 53.

¹⁶ Nur Kuswanti, dkk. *Contextual Teaching and Learning*, 74.

¹⁷ Sukis, *Mari Belajar Ilmu Alam*, 53.

¹⁸ Tentang karakteristik guru, lihat Amrulloh Amrulloh. “Guru sebagai Orang Tua dalam Hadis ‘Aku Bagi Kalian Laksana Ayah,’” *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016): 70-91.

¹⁹ Mahfud Faozi, “Kemampuan Beradaptasi Guru Bidang Studi Elektronika Komunikasi Terhadap Perkembangan Kurikulum Pada SMK Negeri Se Kota Yogyakarta,” (Tesis, UNY, 2004), 22.

yang baik. Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Bentuknya: Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. Dalam penelitian ini diwakili oleh Sekolah Dasar (SD) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional.²⁰

Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni “hasil” dan “belajar”. Menurut Hasan Alwi “hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan “belajar” mempunyai banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Bell-Gredler dalam Udin S. pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), ketrampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*).²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu Alquran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam. Secara substansi mata pelajaran Alquran Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.²² Dalam bukunya M.Hasbi Ash Siddiqy mendefinisikan bahwa Alquran menurut bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Alquran adalah “masdar” yang diartikan dengan arti isim maf’ul yaitu: ‘maqrū’ yang dibaca.²³ Dalam Alquran sendiri ada penggunaan kata “*qur’an*” dalam arti demikian sebagai tersebut dalam surah al-Qiyamah ayat 17-18:

²⁰ Nur Azizah, “Perilaku Moral dan Religius Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama,” *Jurnal Psikologi* 33, no. 2 (2005): 5. Lihat juga Miftakhul Ilmi Suwignya Putra, M. Ansor Anwar, Mujianto Solichin, dan Amrulloh Amrulloh. “Efektivitas Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model Immersed untuk Meningkatkan Respons Belajar Mahasiswa PGMIL.” *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 91-102.

²¹Muh.Yusuf Mappese, “Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar,” (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2015).

²² Hidayatul Azizah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Rejosari Kalidawar Tulungagung* (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2014), 42. Lihat juga Amrulloh Amrulloh, “Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam: Studi Metode Komparasi-Konfrontatif Hadis-Al-Qur’an Perspektif Muhammad Al-Ghazali dan Yusuf al-Qaradawi,” *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (2015): 287-310.

²³ M. Hasbi Ash Siddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-qur’an/Tafsir* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1992), 1.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَأَتَّبِعْ قُرْآنَهُ (القيامة: ١٨).

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkan (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.²⁴

Pemaparan, Analisis dan Pembahasan Data Penelitian

Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 bulan April tahun 2017 didapatkan bahwa siswa kelas VII berjumlah 8 lokal, kelas VIII berjumlah 8 lokal, kelas IX berjumlah 7 lokal, jadi total keseluruhan ada 23 lokal. Kegiatan rutin yang dilakukan di MTs Negeri Sambiroto Sooko Mojokerto adalah membaca sural Al-‘Ashr sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas. Serta data yang saya dapat adalah dokumentasi tentang sejarah MTs Negeri Mojokerto. Pengambilan data di kelas dengan membagikan kuisioner kepada siswa yang berlatar belakang pendidikan umum dilakukan pada tanggal 13 bulan April tahun 2017 jam pertama dimulai pukul 09.00 karena waktu itu kelas masih digunakan untuk Ujian Madrasah kelas IX. Adapun hasil angket “pengaruh kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis di MTs Negeri Mojokerto”. Angket peneliti sebarakan kepada 50 responden yang memuat informasi tentang kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum (variabel X). Angket ini berisikan 10 pernyataan yang berkaitan dengan variable x dengan empat alternative jawaban pada tiap-tiap item soal.

Dalam pemberian skor atau nilai atas angket tersebut, dapat peneliti jelaskan sebagai berikut: jawaban A diberi nilai 4; jawaban B diberi nilai 3; jawaban C diberi nilai 2; dan jawaban D diberi nilai 1. Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada siswa dari masing-masing responden dengan memberi skor (nilai) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas. Adapun tabel sebagai berikut.

Tabel 1:
Hasil angket variabel x (kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum kelas VII di MTs Negeri Mojokerto)

No	No Item Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	32
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	31
4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	32
5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36

²⁴ Al Fatih, *Al-Qur'an dan Terjemhannya* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), 577.

6	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
7	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	34
8	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
9	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34
10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	34
11	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	34
12	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35
13	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
14	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	32
15	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30
16	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	34
17	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	30
18	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	31
19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	32
20	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	33
21	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	34
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	34
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
24	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
25	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	35
26	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
28	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	33
29	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30
30	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	31
31	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	33
32	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34
33	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30
34	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	30
35	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	29
36	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	29
37	3	2	4	3	4	4	3	3	1	3	30
38	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	29
39	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	31
40	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	31
41	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	32
42	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	31
43	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	32
44	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	31
45	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	30
47	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	30
48	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	31
49	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	32
50	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	33
Jml.	161	163	180	151	174	166	163	160	136	162	1616

Analisis data ini di gunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per item

pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1616}{50} \times 100 \\
 &= 32,32\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan prosentase sebesar 32,32%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum di MTs Negeri Sambiroto Sooko Mojokerto tergolong Kurang Baik, karena 32,32% termasuk dalam kategori < 55%.

- 76-100 % : dinyatakan baik.
- 56-75% : dinyatakan cukup baik.
- <55 % : dinyatakan kurang baik.

Adapun dalam wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis sebagai berikut.

“Sebelum pelajaran dimulai siswa-siswi selalu berdoa terlebih dahulu, kemudian diberi motivasi, apersepsi dan memantau kesiapan siswa, selanjutnya mengulang kembali pelajaran yang lalu sekitar 15 menit dan membenahi pemahaman pelajaran yang masih kurang jelas. Untuk siswa menyesuaikan diri kira-kira 2 bulan sudah bisa menyesuaikan diri dengan pembelajaran Alquran Hadis, siswa yang dari Sekolah Dasar juga bisa mengikuti pembelajaran Alquran Hadis dikarenakan ada bimbingan intensif yaitu Baca Tulis Alquran (BTQ). Penyesuaian diri siswa itu tergantung dari siswa itu sendiri ketika di rumah siswa mengikuti kegiatan TPQ maka siswa itu juga akan bisa membaca dan menulis Alquran serta hafalan surat-surat pendek.”²⁵

Sedangkan data hasil pembelajaran Alquran Hadis dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 2:
 Hasil nilai UTS sebagai data variabel Y tentang hasil pembelajaran Alquran Hadis Kelas VII di MTs Negeri Mojokerto

No	Nama	Kelas	Nilai Ulangan Tengah Semester Genap
1	Indri Ardiyanti	7a	84.00
2	M. Lutfi Rifqiansyah	7a	82.00
3	M. khanif Kurniawan	7a	80.00
4	Najwa Aulya Rahma	7a	80.00
5	A. Syafiuddin Wijaya	7b	89.50
6	Aliya Jihan	7b	85.20

²⁵Umi Mahmuda, *Wawancara*, Somobito Sooko Mojokerto 26 April 2017.

7	Firsta Putri Adelia	7b	83.00
8	Istna Amamiyah	7b	80.00
9	Jingga Aurora. N	7b	80.00
10	Saiful Mukmin	7b	82.50
11	Septiana Arlyanti	7b	80.00
12	Siti Nur Afifah	7b	84.10
13	M. Afrizal Ferdianto	7c	90.00
14	Erviana fauziah	7d	85.00
15	Kurnia Esterlita	7d	78.80
16	Mahendra Yogi. F	7d	80.00
17	M. Yusril Januarsyah	7d	75.00
18	Widya Kirana Paksi	7d	78.80
19	Ach. Syamsul. A	7e	82.50
20	Bayu Krisna Mukti	7e	83.00
21	Cyntya Amanda. A	7e	86.00
22	Emmy Farida	7e	83.20
23	M. Arif	7e	87.20
24	Novian Dharma. S	7e	85.00
25	Sintia Fatma. D	7e	85.00
26	Dina Novitri	7f	80.00
27	Dinda Dwi Arini	7f	83.20
28	Febriani Susanti	7f	83.40
29	M. Rizal	7f	79.00
30	M. Rosid. W	7f	79.50
31	Niky Adi. S	7f	82.10
32	Nur Afidamayanti	7f	82.40
33	Rhefina Anggraini	7f	81.50
34	Ricky Rif'at .U	7f	78.90
35	Rochimatul Mei .A	7f	75.00
36	Dewi Noer Laila. S	7g	77.80
37	Dianita Miftahul. J	7g	79.90
38	Fio Firmansyah	7g	76.90
39	M. Januartha Dwindi. D	7g	79.80
40	M. Syahril Azizi	7g	80.00
41	M. Bintang Ari. I	7g	80.50
42	M. Baharudin. I	7g	80.20
43	Nandae Aurora NA	7g	81.20
44	Onggo Kusumo	7g	80.00
45	Valliant Daffa. A	7g	79.40
46	Wijaya Firnando Nur. S	7g	78.50
47	Nur Qomariyah	7h	72.00
48	Rodhiyatul Auliyah	7h	80.40
49	Silvia Intan Rahmawati	7h	80.20
50	Wahyu Ikwanal Aviv	7h	80.70
	Jumlah		4062

Sedangkan untuk mengetahui data tentang hasil pembelajaran Alquran Hadis, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{4062}{50} \times 100 = 81,25\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan prosentase sebesar 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Alquran Hadis di MTs Negeri Sambiroto Sooko Mojokerto tergolong baik, karena 81,25% termasuk dalam kategori 76-100%.

- 76-100 % : dinyatakan baik.
- 56-75% : dinyatakan cukup baik.
- < 55 % : dinyatakan kurang baik.

Adapun dalam wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis sebagai berikut.

“Dalam pembelajaran Alquran Hadis untuk siswa yang belum lancar membaca dan belum bisa menulis Alquran ada bimbingan BTQ, tetapi tidak hanya siswa yang dari Sekolah Dasar saja melainkan yang dari Madrasah Ibtidaiyah juga ada yang mengikuti BTQ. Guru juga selalu memberikan umpan balik dan evaluasi kepada siswa. Setelah selesai pembelajaran siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi yang diajarkan. Untuk tugas rumah itu kondisional, dan untuk mengatasi kelas kosong guru memberikan tugas untuk berdiskusi mengulang kembali pelajaran yang lalu. Ulangan juga diberikan setiap selesai pembahasan dalam 1 bab, karena digunakan untuk melihat hasil dan untuk memperbaiki evaluasi.”²⁶

Wawancara lebih lanjut dengan ibu Umi tentang Baca Tulis Alquran juga dilakukan ke pada guru mata pelajaran Alquran Hadis.

“Pembelajaran baca tulis Alquran di MTs Negeri bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Alquran serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alquran untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak perilaku siswa agar berpedoman sesuai dengan isi kandungan ayat Alquran. Proses pembelajaran BTQ di sekolah MTs Negeri ini biasanya dilakukan di jam setelah pulang sekolah di laksanakan di mushola. Ketika guru masuk kelas tiap pagi ada pembiasaan membaca Alquran dan untuk pelajaran Alquran Hadis ada hafalan juga menulis disetiap pembelajarannya. Disini guru mengetahui siswa yang belum lancar bacanya dan tulisannya yang belum bagus akan dibimbing untuk mengikuti BTQ. Pembelajaran BTQ menekankan pada tajwid karena kurangnya pemahaman tajwid yang mereka miliki. Siswa disuruh untuk mencari tajwid disetiap surat hafalan yang dibaca. Tidak hanya itu siswa juga saya suruh sebelum menghafal siswa menulis surat yang akan dihafalkan terlebih dahulu supaya dapat mengucapkan lafadz dengan

²⁶Umi Mahmuda, *Wawancara*, Somobito Sooko Mojokerto 25 April 2017.

baik dan benar. Apabila mereka belum hafal mereka bisa menyetorkan hafalannya diluar jam BTQ ataupun diluar jam pembelajaran Alquran Hadis, jika masih salah terus mereka harus menghafal dengan sabar sampai hafal.”²⁷

Untuk mengetahui, ada tidaknya pengaruh kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran di MTsN Mojokerto penulis menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = jumlah seluruh skor x^2

$\sum y^2$ = jumlah skor y^2

Untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel, pada analisis ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, membuat H_a dan H_o . H_a : Terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang Pendidikan Umum Terhadap Hasil Pembelajaran Alquran Hadis Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sambiroto Mojokerto. Sedangkan H_o : tidak terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang Pendidikan Umum Terhadap Hasil Pembelajaran Alquran Hadis Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sambiroto Mojokerto.

Tahap selanjutnya adalah membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik, sebagai berikut.

Tabel 2:
Perhitungan angka statistik

No	X	Y	x	Y	xy	x^2	y^2
1	32	84.00	-0.32	2.755	-0.8816	0.1024	7.5900
2	31	82.00	-1.32	0.755	-0.9966	1.7424	0.5700
3	31	80.00	-1.32	-1.245	1.6434	1.7424	1.5500
4	32	80.00	-0.32	-1.245	0.3984	0.1024	1.5500
5	36	89.50	+3.68	8.255	30.3784	13.542	68.145
6	34	85.20	+1.68	3.955	6.6444	2.8224	15.642
7	34	83.00	+1.68	1.755	2.9484	2.8224	3.0800
8	32	80.00	-0.32	-1.245	0.3984	0.1024	1.5500
9	34	80.00	+1.68	-1.245	-2.0916	2.8224	1.5500
10	34	82.50	+1.68	1.255	2.1084	2.8224	1.5750
11	34	80.00	+1.68	-1.245	-2.0916	2.8224	1.5500
12	35	84.10	+2.68	2.855	7.6514	7.1824	8.1510
13	36	90.00	+3.68	8.755	32.2184	13.542	76.650

²⁷Umi Mahmuda, *Wawancara*, Somobito Sooko Mojokerto 26 April 2017.

14	32	85.00	-0.32	3.755	-1.2016	0.1024	14.100
15	30	78.80	-2.32	-2.445	5.6724	5.3824	5.9780
16	34	80.00	+1.68	-1.245	-2.0916	2.8224	1.5500
17	30	75.00	-2.32	-6.245	14.4884	5.3824	39.000
18	31	78.80	-1.32	-2.495	3.2934	1.7424	6.2250
19	32	82.50	-0.32	1.255	-0.4016	0.1024	1.5750
20	33	83.00	+0.68	1.755	1.1934	0.4624	3.0800
21	34	86.00	+1.68	4.755	7.9884	2.8224	22.610
22	34	83.20	+1.68	1.955	3.2844	2.8224	3.8220
23	38	87.20	+5.56	5.955	33.8244	32.2624	35.462
24	36	85.00	+3.68	3.755	13.8184	13.542	14.100
25	35	85.00	+2.68	3.755	10.0634	7.1824	14.100
26	35	80.00	+2.68	-1.245	-3.3366	7.1824	1.5500
27	35	83.20	+2.68	1.955	5.2394	7.1824	3.8220
28	33	83.40	+0.68	2.155	1.4654	0.4624	4.6440
29	30	79.00	-2.32	-2.245	5.2084	5.3824	5.0400
30	31	79.50	-1.32	-1.745	2.3034	1.7424	3.0450
31	33	82.10	+0.68	0.855	0.5814	0.4624	0.7310
32	34	82.40	+1.68	1.155	1.9404	2.8224	1.3340
33	30	81.50	-2.32	0.255	-0.5916	5.3824	0.0650
34	30	78.90	-2.32	-2.345	5.4404	5.3824	5.4990
35	29	75.00	-3.32	-6.245	20.7334	11.0224	39.000
36	29	77.80	-3.32	-3.445	11.4374	11.0224	11.868
37	30	79.90	-2.32	-1.345	3.1204	5.3824	1.8090
38	29	76.90	-3.32	-4.345	14.4254	11.0224	18.879
39	31	79.80	-1.32	-1.445	1.9074	1.7424	2.0880
40	31	80.00	-1.32	-1.245	1.6434	1.7424	1.5500
41	32	80.50	-0.32	-0.745	0.2384	0.1024	0.5550
42	31	80.20	-1.32	-1.045	1.3794	1.7424	1.0920
43	32	81.20	-0.32	-0.045	0.0144	0.1024	0.0020
44	31	80.00	-1.32	-1.245	1.6434	1.7424	1.5500
45	30	79.40	-2.32	-1.845	4.2804	5.3824	3.4040
46	30	78.50	-2.32	-2.745	6.3684	5.3824	7.5350
47	30	72.00	-2.32	-9.245	21.4484	5.3824	85.470
48	31	80.40	-1.32	-0.845	1.1154	1.7424	0.7140
49	32	80.20	-0.32	-1.045	0.3344	0.1024	1.0920
50	33	80.70	+0.68	-0.545	-0.3706	0.4624	0.2970
Jumlah	1616	4062			276.23	226.88	553.39

Diketahui:

$$\Sigma XY : 276.23$$

$$\Sigma x^2 : 226.88$$

$$\Sigma y^2 : 553.39$$

Memasukkan angka kedalam rumus

Menghitung *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{276,28}{\sqrt{(226,88)(558,89)}}$$

$$r_{xy} = \frac{276,28}{\sqrt{125558,12}}$$

$$r_{xy} = \frac{276,28}{354,38}$$

$$= 0,780$$

Interpretasi *Coefisien* Korelasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa r hitung 0,780 untuk taraf kesalahan ditetapkan 5% (kepercayaan ditetapkan 95%) dan N = 50, maka r tabel 0,279. Ternyata r hitung lebih besar dari harga r tabel, maka tergolong pengaruh yang sedang atau dengan kata lain bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh yang kuat. Adapun tahap selanjutnya adalah menghitung *Product Moment* dengan menggunakan data SPSS sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

Correlations

		Kemampuan Adaptasi	Hasil Pembelajaran Alquran Hadis
Kemampuan Adaptasi	Pearson Correlation	1	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Hasil Pembelajaran Alquran Hadis	Pearson Correlation	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Pada tabel *Correlations*, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,780 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan taraf signifikansi dengan α (0,05). Jika sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak. Dan jika sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima. Keputusan pada kasus ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,780 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis di MTs Negeri Mojokerto. Perhitungan di atas menghasilkan data r

hitung 0,780 diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga diketahui bahwa H_a “diterima” H_0 “ditolak” dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis di MTs Negeri Sambiroto Sooko Mojokerto Adapun data wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis diperoleh hasil: “pengaruh kemampuan adaptasi juga mempengaruhi hasil pembelajaran jika siswa itu tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan kelas. Siswa itu akan mudah jenuh dan apabila siswa tidak bisa beradaptasi dengan gurunya, itu juga akan mempengaruhi saat jam pelajaran maka siswa itu akan sering meninggalkan jam pelajaran guru tersebut. Jadi disini kemampuan adaptasi siswa itu juga penting untuk membantu suksesnya pembelajaran yang sedang berlangsung.”²⁸

Kesimpulan

Kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum menghasilkan prosentase yaitu 32,32%. Maka kemampuan adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum tergolong kurang baik, karena berada di $<$ 55%. Hasil dari prosentase tentang hasil pembelajaran Alquran Hadis kelas VII yaitu 81,25%. Maka hasil pembelajaran Alquran Hadis di MTs Negeri Sambiroto Sooko Mojokerto tergolong baik, karena berada di 76-100%. Terdapat pengaruh antar kemampuan belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis di MTs Negeri Sambiroto Sooko Mojokerto. Hal ini berdasarkan perhitungan *product moment* yang diketahui bahwa r hitung = 0,780 untuk taraf kepercayaan ditetapkan 95% dan $N=50$, maka r tabel 0,279. Diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel, maka H_a “diterima” H_0 “ditolak”. Perhitungan tersebut menghasilkan data yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Alquran Hadis di MTs Negeri Mojokerto. Sesuai dengan nilai interpretasi koefisien 0,780 menunjukkan bahwa variabel tersebut terdapat pengaruh kuat.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Amrulloh, Amrulloh. “Guru sebagai Orang Tua dalam Hadis ‘Aku Bagi Kalian Laksana Ayah.’” *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016) : 70-91.
- Amrulloh, Amrulloh. “Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam: Studi Metode Komparasi-Konfrontatif Hadis-Al-Qur’an Perspektif Muhammad Al-

²⁸Umi Mahmuda, *Wawancara*, Somobito Sooko Mojokerto 26 April 2017.

- Ghazali dan Yusuf al-Qaradawi.” *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (2015): 287-310.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Azizah, Hidayatul. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Rejosari Kalidawar Tulungagung* (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2014), 42.
- Azizah, Nur. “Perilaku Moral dan Religius Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama,” *Jurnal Psikologi* 33, no. 2 (2005): 5.
- Faozi, Mahfud. “Kemampuan Beradaptasi Guru Bidang Studi Elektronika Komunikasi Terhadap Perkembangan Kurikulum Pada SMK Negeri Se Kota Yogyakarta,” (Tesis, UNY, 2004), 22.
- Fatih, Al. *Al-Qur’an dan Terjemhannya* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012).
- Fitriyah, Evi Eida. “Pengaruh Latar Belakang pendidikan Dasar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada murid kelas VII di MTs Darul Hikmah Bandung Sari Diwek Jombang,” (Skripsi: UNIPDU Jombang, 2012).
- Kuswanti, Nur, dkk. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Mappease, Muh.Yusuf. “Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar,” (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2015).
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistika 5 Langkah Praktis Analisis Dengan SPSS For Windows* (Sidoarjo: Zifatama, LEMIT IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012).
- Musfiqon, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).
- Putra, Miftakhul Ilmi Suwignya, M. Ansor Anwar, Mujianto Solichin, dan Amrulloh Amrulloh. “Efektivitas Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model Immersed untuk Meningkatkan Respons Belajar Mahasiswa PGMI.” *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 91-102.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif* (t.k.: Grasindo, t.th.).
- Sholihah, Aimmatus. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bidang Studi Kepesantrenan kelas VII di SMP Darul Ulum 1 Unggulan Peterongan Jombang,” (Skripsi: UNIPDU Jombang, 2014).
- Siddiqy, M. Hasbi Ash. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-qur’an/Tafsir* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1992).

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sukis, Yani. *Mari Belajar Ilmu Alam Sekitar 3* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Susetyo, Samuel Tri. “Pengaruh Kemampuan Berpikir, Gaya Belajar Dan Kemampuan Adaptasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta,” (Skripsi: UNY Yogyakarta, 2013).